

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil gambaran yang didapat bahwa media sosial dapat dikatakan Rendah. Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 52 % dari 79 responden dalam kategori Rendah. Kreativitas siswa dapat dikatakan Tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil angket siswa dengan rincian 39% dari 60 responden dalam kategori Tinggi. Hasil belajar dapat dikatakan Sangat Tinggi. Hal ini diperoleh dari hasil skor siswa dengan rincian 96% dari 147 siswa.
2. Terdapat pengaruh antara media sosial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di kelas VIII di SMP Negeri 10 Pontianak. Hal ini dibuktikan perbandingan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 81,122 + 0,078$.
3. Terdapat pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di kelas VIII di SMP Negeri 10 Pontianak. Hal ini dibuktikan perbandingan nilai signifikansi (sig) $0,001 < 0,05$. Adapun persamaan regresi yaitu $Y = 75,711 + 0,108$.
4. Terdapat pengaruh antara media sosial dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK di kelas VIII di SMP Negeri 10 Pontianak. Hal ini dibuktikan perbandingan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 73,216 + 0,076 (X_1) + 0,104 (X_2)$.

B. Saran

Dari hasil analisis data pembahasan mengenai pengaruh media sosial dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK di kelas VIII di

SMP Negeri 10 Pontianak, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai masukan agar dapat mengoptimalkan kreativitasnya dalam segala macam pelajaran.
2. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat meningkatkan penggunaan media atau strategi dalam pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menerima materi tersebut.
3. Bagi dunia penelitian, penelitian ini masih terbatas pada variabel media sosial, disarankan peneliti selanjutnya di dalam ruang lingkup pendidikan, tidak hanya media sosial siswa sebagai tolak ukur untuk kreativitas siswa melainkan faktor-faktor yang lain juga.